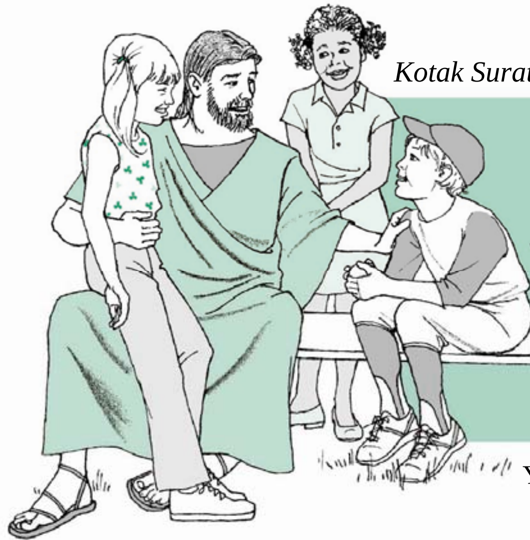
Kotak Surat Sahabat mempersembahkan…..



sahabat terbaik

Yesus berkata, "Aku telah menyebutmu sahabat…." Yohanes 15:15

Yesus ingin aku MENAATINYA

Halo Sahabat,
Ketika kita merenungkan semua yang sudah Tuhan Yesus lakukan untuk kita, kita ingin mengasihiNya dengan segenap hati kita. Hal ini membawa sukacita di hati Tuhan. Cara lain untuk membawa sukacita dalam hatiNya adalah dengan mentaatiNya. Yesus berkata, "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu" (Yohanes 14:15). Mari kita pikirkan cara mentaati Tuhan Yesus.

1 Kita menaatiNya dengan menuruti FirmanNya.

Dalam FirmanNya, Tuhan memberitahu kita apa yang tidak boleh kita lakukan.

Alkitab mengatakan, "Jangan mencuri" (Keluaran 20:15).

Kamu mungkin tergoda untuk mencuri. Ada banyak hal yang ingin kamu miliki. Mudah untuk berpikir, "Tidak seorangpun yang melihatku." Tetapi Tuhan Yesus melihat dan mengetahui segala sesuatu. Ketika kita mencuri, kita tidak mentaati Tuhan.

Alkitab mengatakan, "Jangan lagi kamu saling mendustai…" (Kolose 3:9). Ini adalah sebuah perintah yang kita semua dapat mengerti. Allah membenci bibir yang penuh dusta! Jika kita berbohong, kita tidak mentaati Tuhan Yesus.



"Kamu tidak boleh mencuri."

Tuhan tidak hanya memberitahu kita hal-hal yang tidak boleh kita lakukan, tetapi Dia juga memberitahu kita hal-hal yang harus kita lakukan. Alkitab mengatakan,”Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu” (Efesus 4:32). Allah telah mengampuni kita dari segala dosa, jadi kita harus mengampuni orang lain.



2 Kita menaati Yesus ketika kita menaati suaraNya dalam hati kita.

Tuhan tidak hanya berbicara kepada kita dalam FirmanNya, Dia juga berbicara kepada kita dalam hati kita. Kita tidak benar-benar mendengar suara tetapi kita tahu bahwa di dalam hati kita, ketika kita berbuat kesalahan.



Pernahkah kamu mencontek di sekolah? Jika pernah, bagaimana perasaanmu dalam hati? Kamu tidak merasa nyaman karena suara lembut Tuhan Yesus memberitahukanmu bahwa mencontek itu salah. Mencontek adalah mencuri informasi yang bukan milikmu.

Ketika kamu berada dalam keraguan dalam melakukan sesuatu, tanyalah pertanyaan ini pada dirimu: “Inginkah Yesus aku melakukan hal ini?” Jika menurutmu tidak, jangan lakukan itu! Jika hal itu benar untukmu, Tuhan Yesus akan menolongmu untuk tahu hal yang benar untuk dilakukan.

3 Kita menaati Yesus ketika kita mematuhi larangan-larangan yang diberikanNya bagi kita.

Sesaat sebelum Tuhan Yesus kembali ke Sorga, Dia berkata kepada murid-muridNya, “KepadaKu telah diberikan segala kuasa [otoritas] di Surga dan di bumi” (Matius 28:18).

Apa arti kata “otoritas”? Otoritas adalah hal untuk ditaati. Jika seseorang memiliki hal untuk ditaati, apa yang harus kita lakukan? Kita harus mematuhinya!

Tuhan Yesus memiliki segala otoritas di Sorga dan di bumi. Ini berarti bahwa Dia memiliki hak untuk ditaati semua orang. Tetapi Tuhan Yesus tidak turun ke dunia dan memberitahu setiap kita apa yang harus dilakukan sepanjang hari. Tetapi Dia menempatkan orang-orang di dunia untuk mewakili otoritasNya.

Contohnya Tuhan Yesus menempatkan orangtua di rumah untuk mewakili otoritasNya. Ketika kamu mentaati orangtuamu, kamu sedang mentaati Tuhan Yesus dan ketika kamu tidak mentaati mereka, kamu juga sedang tidak mentaati Tuhan. Alkitab berkata, “Hai anak-anak, taatilah orangtuamu di dalam Tuhan: karena haruslah demikian” (Efesus 6:1).



Kadang-kadang anak-anak menggerutu dan mendebat ketika orangtua mereka menyuruh melakukan sesuatu. Hal ini tidak menyenangkan Tuhan.

Kita menyenangkan Tuhan bila kita taat dengan cara yang benar. Cara yang benar mentaati mereka yang Allah tempatkan di atas kita melibatkan tiga hal:

1. Lakukan apa yang disuruh kepadamu,
2. Ketika kamu disuruh melakukannya,
3. Lakukan dengan sikap yang baik.

Taatlah dengan Gembira

Seorang gadis remaja telah menjadi seorang Kristen dan dia ingin menghadiri kebaktian pemuda. Ketika dia bertanya pada ibunya apakh dia boleh pergi ke kebaktian pemuda itu, ibunya menjadi sangat marah dan berkata, “Tidak! Kamu tidak boleh pergi ke kebaktian itu! Ibu mau kamu tinggal di rumah malam ini!”

Tanggapan gadis ini ialah, “Apakah ada sesuatu yang Ibu ingin aku lakukan di rumah malam ini?”

Jawaban ini mengejutkan ibunya. Dengan rasa tidak percaya ibunya berkomentar, “Ya. Pergilah ke dapur dan cuci piring!”



Gadis ini dengan gembira mulai melakukan tugas ini. Sebelum dia selesai, ibunya datang ke dapur dan bertanya dengan kesal, “Kamu sudah selesaikan PR-mu untuk besok?” Gadis itu menjawab bahwa PRnya sudah selesai.

Beberapa menit kemudian, ibunya kembali ke dapur dan dengan lembut berkata, “Karena kamu sudah selesai mencuci piring dan mengerjakan PR, Ibu mengijinkanmu pergi ke kebaktian itu malam ini; tetapi pastikan kamu langsung pulang begitu selesai!”

Ada tempat-tempat selain rumah kita dimana Tuhan menempatkan orang-orang dalam otoritas di atas kita. Di sekolah, Kepala Sekolah mewakili otoritas Tuhan. Ketika kamu mentaati Kepala Sekolah, kamu sedang mentaati Tuhan. Ketika kamu tidak mentaati Kepala Sekolahmu, kamu sedang tidak mentaati Tuhan.

Di kelas, guru mewakili otoritas Tuhan Yesus. Cara kamu memperlakukan guru adalah caramu memperlakukan Tuhan. Ketika kamu tidak mentaati gurumu, kamu sedang tidak mentaati Tuhan. Jika kamu berbicara tidak sopan pada gurumu, hal itu sama dengan berbicara tidak sopan dengan Tuhan.

Pilihlah untuk menyenangkan Tuhan!

Mudah untuk mengatakan, "Aku mengasihi Tuhan dan aku ingin menyenangkanNya," tetapi ujian kasihku adalah ini: Apakah aku mentaati Tuhan? Apakah aku mentaati mereka yang Tuhan tempatkan di atasku? Apakah aku mentaati Tuhan dalam cara yang menyenangkanNya?

Jika Tuhan tunjukkan bahwa sikapmu selama ini tidak benar, maukah kamu memilih untuk mentaatiNya dalam cara yang menyenangkanNya? Mulailah melakukan hal ini sekarang di rumah dan sekolahmu. Kamu akan melihat bahwa Tuhan akan meberkatimu. Yesus brkata, "Berbahagialah kamu yang melakukannya, jika kamu mengetahu hal-hal ini" (Yohanes 3:17).

3 fakta utama

1 **Otoritas adalah hak untuk ditaati.** Tuhan Yesus memiliki SEGALA otoritas di Sorga dan di bumi. Dia memiliki hak untuk ditaati semua orang.

2 **Tuhan Yesus menempatkan orang-orang di dunia untuk mewakili otoritasNya.** Cara kita memperlakukan mereka adalah cara kita memeperlakukan Tuhan Yesus

3 **Kita mentaati Tuhan Yesus** dalam cara yang menyenangkanNya ketika kita melakukan apa yang disuruh untuk kita lakukan pada saat kita diminta melakukannya dengan sikap baik.

ayat hafalan

Yesus berkata, "Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintahKu."

Yohanes 14:15

doaku

"Tuhan Yesus, aku tahu bahwa aku selama ini sudah tidak mentaatiMu dalam cara yang menyenangkanMu. Sekarang aku memilih untuk mentaatiMu dan mentaati orang-orang yang Engkau tempatkan di atasku. Tolong aku untuk mentaati mereka yang Engkau tempatkan di atasku dengan cara yang menyenangkan bagiMu. Dalam namaMu aku berdoa."

Tanda tangan ________________

Tanggal ______________________



Sejauh ini ceritanya: *Rekan Steven yang bernama Pete tampaknya menjadi pusat misteri camp. Empat sahabat ingin berbicara dengan ketua camp.*

BAB 8

Toko Pojok

Sebelum anak-anak perempuan itu dapat bertanya lebih banyak lagi, anak-anak laki-laki telah menghilang menembus hutan.

"Aku harap Pete tidak harus meninggalkan camp karena hal ini," kata Maria prihatin. "Menurutku dia belum meminta Yesus menjadi Juruselamatnya. Mungkin Pak Douglas akan menolongnya melakukan hal itu."

Gadis-gadis itu berdiri dan berlari ke ruang makan.

Maria dan Susan tidak bertemu Steven dan Randy lagi sampai keesokan harinya. "Kemana kamu tadi malam?" tanya Maria.

Steven mulai menjelaskan, "Kita tidak melihat Pak Douglas tetapi kita menemukan Pak Ken. Kita menceritakan padanya segalanya. Dia akan memberitahu Pak Douglas tentang hal ini. Dia sangat peduli akan hal ini.

"Kami juga tahu bahwa laki-laki tua yang kita lihat bernama Pak Patrick. Dia akan memainkan biolanya untuk kita. Dia sudah bermain di camp ini beberapa kali sebelumnya. Jika Pak Douglas membutuhkan lebih banyak informasi, dia akan memanggil kami ke kantornya. Semoga saja bukan waktu membuat kerajinan tangan karena aku ingin menyelesaikan membuat dompet untuk Ayah.

"Aku harap kamu menyukainya. Aku menempelkan tulisan 'Allah mengasihimu' di belakang dompet itu."

"Ya, aku tahu dia akan sangat menyukainya khususnya karena dompet itu buatan tanganmu. Dia butuh sesuatu untuk menyenangkannya," kata Maria.

"Wow! Sekarang terasa menegangkan. Kita tidak pernah memikirkan akan menjadi bagian dari misteri di camp," kata Susan menggelengkan kepalanya. "Kita harus cepat menuju pertemuan pagi tepat waktu. Mari kita lihat apa yang terjadi berikutnya."

Gadis-gadis itu kemudian bekerja keras menyelesaikan tugas kerajinannya ketika Nona Marion datang pada mereka dan berkata, "Kalian berdua sudah bekerja sangat baik dalam proyek ini sehingga kalian lebih jauh daripada yang lain. Maukah kalian pergi ke toko pojok untukku? Aku pikir aku punya persediaan cukup untuk minggu ini, tetapi kita sudah kehabisan beberapa barang."

Maria dan Susan menyukai Nona Marion dan senang karena dapat melakukan sesuatu yang istimewa untuknya. Mereka mengambil daftar yang diserahkan pada mereka dan berlari dengan cepat ke toko pojok di dekat gerbang masuk. Mereka telah berhenti di pintu yang terbuka sebagian untuk mengambil nafas ketika mereka mendengar suara orang dewasa sedang berbicara di dalam.



"Kita sudah kehilangan gelang manik-manik, bolpen, komik dan barang-barang seperti itu sejak hari pertama camp," kata seorang pria. "Anehnya, kita tidak melihat banyak anak-anak di toko. Tetapi kita akan mengawasi setiap anak dengan lebih waspada sekarang."

Susan menatap Maria dengan mata yang lebar dan berbisik, "Semakin misterius saja sekarang. Menurutku kita tidak usah masuk, tetapi kembali ke camp."

Maria merebut lengan Susan dan berkata, "Kita harus mengambil persediaan untuk Nona Marion. Kita tidak melakukan yang salah. Ayo, Susan, aku yakin tidak apa-apa kita masuk." Gadis-gadis itu pelan-pelan mendorong pintu sampai terbuka dan berjalan masuk ke toko,



"Halo, anak-anak, ada yang bisa dibantu?" tanya seorang wanita sambil tersenyum di balik meja. "Ya, terima kasih," jawab Maria Dengan gugup sambil menyerahkan daftar dari Nona Marion. "Guru Kerajinan Tangan kami, Nona Marion, meminta kami untuk mengambil persediaan untuk proyek kamu,"

Wanita itu melihat daftar tersebut sekilas. "Aku harus ke belakang untuk barang-barang ini. Ini barang-barang yang hilang. Aku akan segera kembali," kata wanita tersebut sambil berlalu dan menggelengkan kepalanya.

Wanita itu kembali dengan beberapa kotak persediaan. "Aku menemukan beberapa kotak dalam keadaan terbuka di belakang ruang penyimpanan. Menurutku benang dan manik-manik ini akan cukup sampai akhir minggu ini."

"Terima kasih banyak," Maria dan Susan menjawab hampir bersamaan. Mereka lalu cepat-cepat keluar pintu dan kembali ke proyek kerajinan tangan mereka.

Di pintu ruang kerajinan Maria berkata pada Susan, "kita hanya beberapa menit untuk menyelesaikan kerajinan ini. Menurutku kita nanti harus pergi ke Pak Douglas dan katakan padanya apa yang kita dengar di toko."

Susan mengangguk selagi mereka masuk ke ruang kerajinan dan memberi Nona Marion persediaan. Mereka berdua bekerja dengan senyap sambil memikirkan yang terjadi di toko pojok."

Begitu waktu membuat kerajinan berakhir, Maria dan Susan sedang dalam perjalanan menemui Pak Douglas. Ketika mereka tiba, mereka terkejut melihat Steven dan Randy di kantor Pak Douglas.

Steven menjelaskan pada Pak Douglas bahwa Maria adalah adiknya dan gadis-gadis ini tahu tentang kejadian aneh di camp.

Pak Douglas menarik kursi tambahan ke dalam kantornya. Dia meminta gadis-gadis itu bercerita tentang yang mereka ketahui tentang Pete dan barang-barang yang sudah dibeli peserta camp selama beberapa hari ini.

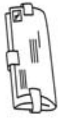
Maria dan Susan menceritakan dengan detil apa yang mereka dengar di toko pojok sore itu. Pak Douglas mendengarkan dengan seksama dengan muka murung. Steven dan Randy duduk dan mendengarkan dengan terkesima,

"Terima kasih," kata Pak Douglas. "Kamu sudah menolong menjelaskan beberapa hal yang telah menjadi perhatian besar bagi staf camp. Aku tidak pernah memikirkan hal seperti ini dapat terjadi di Camp Good Hope."

Apa yang akan diputuskan Pak Douglas untuk dilakukan."

Jangan lewatkan cerita menarik di pelajaran berikut.

HALAMAN PERTANYAAN



Potong Halaman Pertanyaan dan LIPAT dengan alamat guru di sisi luarnya. Mohon JANGAN DISTAPLES
Rekatkan dengan isolasi pada ketiga sisinya sesuai petunjuk

Instruksi : Pilih jawaban yang terbaik – a atau b. tuliskan dalam kotak yang tersedia.

1. Kita mentaati Tuhan Yesus

   a. ketika mentaati FirmanNya.
   b. ketika kita melakukan apa yang menurut kita harus dilakukan seorang Kristen.

2. Satu jalan yang dibimbing Tuhan Yesus bagi kita ialah

   a. melalui apa yang orang lain katakan.
   b. dengan berbicara di dalam hati kita.

3. Otoritas adalah

   a. hak untuk diperlakukan dengan baik.
   b. hak untuk ditaati.

4. Tuhan Yesus menempatkan orang-orang disini untuk mewakili otoritasNya, cara kita memperlakukan mereka adalah

   a. cara kita memperlakukan Tuhan Yesus.
   b. tidak begitu penting.

5. Kita menyenangkan Tuhan jika

   a. Aku melakukan apa yang disuruhkan kepadaku, tidak peduli bagaimana caranya
   b. Aku melakukan apa yang disuruhkan kepadaku, pada saat aku diminta melakukannya dengan sikap yang baik.

Bagaimana menurutmu?

Apakah Steven, Randy, Maria dan Susan melakukan hal yang benar dengan mengatakan pada Pak Douglas tentang hal yang sudah mereka lihat dan dengar? ______________________________

Apakah kamu mau mentaati dengan gembira orang-orang yang Tuhan Yesus tempatkan dalam otoritas diatasmu? ______________________________



Mohon Dicetak

Nama ______________________ Usia __________ Tgl. Lahir ______/_____/_____

Orangtua atau Wali ______________________________________

Alamat Surat ______________________________________

Kota ______________________ Propinsi ______________ Kode Pos ________

BF2-L8-503 NA



▲ Tulis alamat murid di atas

Letakkan gambar senyum pada Steven apabila kamu mengirimkan kembali Halaman Pertanyaanmu dalam waktu 3 hari.

▲ Tulis Alamat Instruktur di Atas

TEMPAT
TEMPEL
PERANGKO

SAHABAT TERBAIK 2 - PELAJARAN 8

Dari: